

**PENGGUNAAN MEDIA CANVA FLIPBOOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
NARASI BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA**

Francisca X.Ratna Hendrawati¹,
Universitas Negeri Semarang
ratnahw002@students.unnes.ac.id

Joko Sutarto²
Universitas Negeri Semarang
jokotarto@mail.unnes.ac.id

Mintarsih Arbarini³)
Universitas Negeri Semarang
Arbarini.mint@mail.unnes.ac.id

Bambang Subali
Universitas Negeri Semarang
bambangfisika@mail.unnes.ac.id

Decky Avrilianda
Universitas Negeri Semarang
decky.avrilianda@mail.unnes.ac.id

Received: 2026-01-26 | Reviewed: 2026-03-03 | Accepted: 2026-03-11 | Published: 2026-03-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran digital Canva Flipbook (Heyzine) dalam pembelajaran menulis narasi fantasi yang berorientasi pada Kurikulum Merdeka di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis. Fokus penelitian ini mencakup pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, serta kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Canva Flipbook (Heyzine) dalam pembelajaran menulis narasi fantasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memudahkan siswa dalam memahami struktur dan isi cerita. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis, terutama dalam aspek kreativitas dan kepatuhan pada kaidah kebahasaan. Kendala yang dihadapi dalam penerapan media ini meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi serta tingkat keterampilan digital siswa dan guru. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan Canva Flipbook (Heyzine) dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis narasi di tingkat SMP.

Kata kunci: menulis narasi, media pembelajaran digital, Canva Flipbook

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana dikutip dari OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) (2023), hasil belajar siswa Indonesia berada pada kategori rendah dan menurun dibandingkan tahun 2022. Proses kehilangan pengetahuan yang terjadi selama pandemi COVID-

19 menyebabkan kondisi menurun (OECD, 2023). Fakta-fakta ini mendorong kementerian yang bertanggung jawab untuk mengatasi masalah ini dengan cara yang berbeda. Sebagai tanggapan, Kurikulum Darurat dibuat dengan tujuan meningkatkan kemampuan penting sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan capaian siswa yang sangat baik, dengan 73% untuk literasi dan 86% untuk numerik, (Jojo & Sihotang, 2022). Data menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka, merupakan kurikulum yang paling baru, berfokus pada kompetensi atau keterampilan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kurikulum Merdeka berpusat pada kemampuan berbahasa yang reseptif dan produktif (Adnyana 2023). Keterampilan berbahasa sangat penting untuk literasi siswa karena memungkinkan mereka untuk menangkap, mengolah, dan membuat konten baru sesuai dengan konteks dan persyaratan kehidupan sehari-hari. Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang paling penting. Menurut, (Abidin 2016). Menulis adalah proses menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Menurut (Karim 2023) menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan ekspresi melalui proses komunikasi. Keterampilan menulis sangat penting karena mendukung keterampilan komunikasi yang efektif dan memungkinkan kita menyampaikan ide dan informasi dengan jelas. Menulis juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang berguna untuk pembelajaran. Pekerjaan profesional. Kemampuan ini meningkatkan peluang karier, meningkatkan kredibilitas, dan membantu berkomunikasi di dunia kerja. Namun, pengajaran keterampilan menulis sangat rumit dan sulit diajarkan kepada siswa (Hasnah, 2019).

Menurut, Handayani dkk. menulis sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki siswa, mereka dapat mengembangkan dan menyalurkan kreativitas mereka, yang menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan membuat siswa menjadi lebih percaya diri. Inilah mengapa keterampilan menulis sangat penting serta memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa. Manfaat yang diperoleh siswa termasuk kemampuan mereka untuk memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka (Meliyana dkk). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis dan memiliki keyakinan yang kuat untuk mencapai tujuan dan memperoleh pengetahuan baru selama proses pembelajaran.

Karangan merupakan kumpulan pemikiran atau ekspresi yang dituangkan dalam tulisan. Salah satu jenis karangan adalah narasi. Karangan narasi berusaha untuk menggambarkan, menceritakan, dan menyusun tindakan manusia dalam suatu peristiwa atau pengalaman dari waktu ke waktu, yang juga melibatkan karakter yang menghadapi konflik, semuanya disusun dengan cara yang teratur, (Pradnya & Suniasih, 2024); (Agusti dkk.. 2021). Karangan narasi menampilkan serangkaian peristiwa. Karangan tersebut menyajikan serangkaian kejadian sesuai dengan urutan terjadinya (kronologis), dengan tujuan untuk memberikan makna pada suatu kejadian, sehingga pembaca dapat mengambil pelajaran dari cerita tersebut. Dengan demikian, narasi adalah sebuah karya yang mengandung berbagai elemen tentang rangkaian cerita yang menciptakan makna. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, menulis adalah aktivitas yang mengharuskan siswa untuk menuangkan ide atau pemikiran yang mereka miliki ke dalam tulisan (Yulia Safitri dkk.); Musyadad dkk.. Tulisan ini mencerminkan ide atau konsep siswa, sehingga semakin baik tulisan yang dihasilkan, semakin baik pula ide atau gagasan yang dimiliki siswa tersebut. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang karangan narasi, siswa diharapkan dapat mengekspresikan ide atau gagasan yang dimiliki dan menyusunnya dalam bentuk narasi yang diceritakan secara kronologis atau sesuai dengan urutan waktu.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak tertarik untuk menulis narasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis narasi, yang mengakibatkan kesulitan bagi mereka untuk membuat cerita yang menarik dan penuh ide. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini selama proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media visual. Salah satunya, *Canva Flipbook (Hezaine)*, memberikan banyak keuntungan, seperti memotivasi siswa, menarik perhatian langsung, menghidupkan gagasan abstrak, mengingat kembali pengetahuan sebelumnya, dan membuat proses belajar lebih mudah (Permana dkk. 2024). Penelitian ini bertujuan menjadikan pembelajaran menulis narasi fantasi lebih menarik dan interaktif, serta memotivasi siswa untuk menulis. *Canva Flipbook* digunakan untuk membantu siswa memahami struktur, isi, dan pesan moral sekaligus memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan penggunaan media *Canva flipbook* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII.9 SMPN 5 Pasarkemis.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, pendidik tidak hanya diharuskan untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Guru harus dapat menggunakan teknologi untuk

membantu siswa belajar. Saat ini, teknologi telah menjadi salah satu elemen penting dalam proses pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada penggunaan media pembelajaran. Teknologi dapat membantu siswa belajar. Media pembelajaran sangat penting dalam proses penyampaian informasi karena membuat informasi lebih mudah diterima oleh siswa, (Hasan dkk. 2021). Oleh karena itu, berbagai aplikasi pembelajaran diperlukan untuk menyampaikan pembelajaran, salah satunya aplikasi *Canva*

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pendidikan adalah *Canva*, yang bersifat interaktif, lengkap, dan mudah digunakan di dunia virtual. *Canva* adalah aplikasi desain online yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam desain grafis, termasuk poster, presentasi, pamflet, grafik, spanduk, edit foto, dan lainnya (A. Rahmawati & Nurafni 2024). *Canva enables teachers and students to collaborate in learning that relies on creativity, innovation, and ability, as well as the unique advantage of being able to highlight and attract students' attention through the dissemination of interesting materials or content.*(Rahmawati dkk. 2025). *Canva* dapat membantu guru dan siswa dalam mengandalkan kegiatan pembelajaran, inovatif, kemampuan, dan keunggulan unik dalam pembuatan produk sehingga menarik minat siswa untuk belajar dan memudahkan pemahaman konten atau materi melalui visualisasi yang menarik.

Flipbook adalah salah satu produk yang dibuat menggunakan *Canva*. Modul yang dikenal sebagai *Flipbook* pembelajaran yang diubah dan dikembangkan supaya menarik, menyenangkan, dan memungkinkan siswa memahami materi secara mandiri tanpa penjelasan guru (Schrodinger 6 2025). Siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari dengan menggunakan *flipbook*, suatu materi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar mereka.

Canva Flipbook dipilih sebagai media pembelajaran karena menulis narasi fantasi memerlukan visualisasi dan demonstrasi langsung, yang membuatnya lebih sulit untuk diajarkan. *Canva Flipbook* adalah media pembelajaran yang ideal untuk materi narasi fantasi. Pengajar dapat menggunakan media ini untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Dengan menggunakan *Canva Flipbook*, guru dapat membuat ilustrasi dan animasi yang mudah dipahami yang menggambarkan proses menulis narasi dengan benar. Diharapkan hal ini akan meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien. Selain itu, menurut (Al Khatib dkk., 2024), pengajaran menulis dalam Kurikulum Merdeka memungkinkan untuk mempertimbangkan konten

tambahan untuk membuat penggunaan keterampilan menulis lebih interaktif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan tentang seberapa efektif penggunaan media seperti *Canva Flipbook* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, terutama dalam konteks pembelajaran yang berfokus pada siswa.

Media pembelajaran berbasis *Canva Flipbook* mendukung metode pembelajaran dan fitur utama Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah pembaruan dari kurikulum yang diubah pada tahun 2013, yang menempatkan fokus pada fleksibilitas dan kompetensi esensial siswa. Lebih lanjut, Direktorat Sekolah Dasar dan Menengah menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Kurikulum ini memberi guru kebebasan untuk memilih berbagai sumber belajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa.

Kurikulum Merdeka mendorong penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran cerita fantasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kemajuan teknologi. *Canva Flipbook* adalah alat visualisasi interaktif yang membantu siswa memahami struktur dan isi cerita. Metode ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang mendorong pembelajaran berbasis proyek dan teknologi. Ini memungkinkan siswa menjadi lebih kreatif dan lebih aktif dalam proses belajar mereka.

Berdasarkan beberapa referensi, penelitian sejenis yang menggunakan media *Canva Flipbook* sudah ada. Akan tetapi, penelitian tentang pengkajian implementasi *Canva Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis narasi, masih sedikit. Pertama, penelitian Reni Rahmawati, Indhira Asih, Sukirwan, dan Aan Subhana yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Digital *Flipbook* Menggunakan Aplikasi *Canva* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar". Kedua, penelitian berjudul "Pengembangan Modul Digital Berbasis *Canva* dan *Heyzine Flipbook* untuk Pembelajaran Matematika Siswa SMP" yang dilakukan oleh Elya dan Puji Lestari. Ketiga, penelitian berjudul "Pengaruh Media *Flipbook* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" yang dilakukan oleh Retno Juliani dan Nini Ibrahim. Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal pengkajian *Canva Flipbook* dalam media pembelajaran serta platform yang seragam, tetapi ketiga penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dari segi subjek, objek, dan lokasi

penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam lagi yang berhubungan dengan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media *Canva Flipbook* di kelas VII.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain kualitatif deskriptif. Desain tersebut digunakan untuk menjelaskan fenomena secara mendetail dari sudut pandang partisipan tanpa memberikan interpretasi yang mendalam, (Banjarnahor dkk. 2024). Dalam konteks penelitian ini, desain deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan serta mendetailkan pelaksanaan, tantangan, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media pembelajaran digital *Canva flipbook* di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi (peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas saat penggunaan media pembelajaran dilakukan), wawancara (yang dilakukan dengan guru untuk mendapatkan sudut pandang dan masalah yang muncul saat penggunaan media tersebut), serta dokumentasi (mengumpulkan bukti berupa hasil belajar siswa dan catatan pembelajaran untuk mendukung analisis data). Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini mencakup pedoman observasi untuk merekam pelaksanaan pembelajaran, lembar wawancara untuk menggali informasi dari guru mengenai masalah yang dihadapi, dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berlandaskan pada tujuan penelitian untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran menulis narasi melalui *Canva Flipbook*, menilai capaian belajar siswa setelah menggunakan media tersebut, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaannya di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Narasi Menggunakan Media Pembelajaran Canva Flipbook di Kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis

Dalam praktiknya, langkah-langkah dalam belajar menulis narasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pertama pendahuluan, guru dan murid

mulai pembelajaran dengan saling menyapa sebagai bentuk interaksi yang sopan untuk menciptakan atmosfer kelas yang baik. Setelah itu, aktivitas dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk memohon kelancaran dan keberkahan sepanjang proses belajar. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian siswa dan menghubungkan pengalaman mereka dengan materi yang akan diajarkan. Teori Nine Instructional Events yang diajukan oleh Gagné menjelaskan bahwa proses pembelajaran terdiri dari sembilan tahap, di mana salah satunya adalah menarik perhatian siswa di awal kegiatan (Sastrawan dkk. 2021). Apersepsi yang dilakukan oleh guru berbentuk cerita mengenai pengalaman pribadi, yaitu cerita bertema petualangan tak terlupakan bersama teman. Setelah menyampaikan cerita, guru meminta siswa untuk berbagi pengalaman cerita mereka dengan tema yang sama tentang petualangan tak terlupakan bersama teman. Aktivitas ini bertujuan memberikan gambaran awal sekaligus menarik perhatian siswa agar mereka fokus dan siap menerima pelajaran tentang menulis narasi.

Tahap kedua adalah bagian yang paling penting. Dalam urutannya, bagian ini mencakup kegiatan mengingat, memahami, mengidentifikasi, bertanya, mendemonstrasikan, dan akhirnya mengevaluasi dan merefleksikan. Kegiatan mengingat adalah saat guru memberikan pertanyaan seperti “Apa saja struktur dalam narasi?” yang membantu siswa untuk mengingat kembali informasi dasar yang sudah diajarkan sebelumnya. Untuk membuat kegiatan mengingat ini efektif, guru memakai metode kecil yang disebut *think-pair-share*. Guru memilih metode ini karena ada variasi yang besar di dalam kelas. Ada siswa yang sangat aktif dan ada juga yang lebih pasif, jadi metode ini dipilih untuk mengatasi situasi tersebut. Metode *think pair share* ini adalah cara yang membimbing siswa untuk berpikir sendiri, kemudian siswa bekerja sama dalam pasangan untuk mendiskusikan materi (dalam praktiknya, mereka berbicara dengan teman di sebelahnya), lalu mereka berbagi hasil diskusinya dengan siswa lain di kelas (Nidya 2024). Hasilnya, beberapa siswa berhasil mengingat informasi dasar yang telah dibahas sebelumnya dengan baik. Dengan menggunakan metode ini, tidak hanya siswa yang aktif yang bisa terlibat dan mengerti materi, tetapi siswa yang biasanya pasif pun bisa ikut serta dan memahami pelajaran.

Selanjutnya, aktivitas pemahaman. Tujuan utamanya adalah agar para siswa dapat mengerti menulis narasi dengan tahapan struktur dalam narasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru menerapkan penjelasan yang dipadukan dengan alat bantu visual seperti presentasi beranimasi. Keputusan ini diambil berdasarkan pengalaman guru dalam mengajar, yang

menunjukkan bahwa pemahaman siswa lebih baik ketika menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan tanpa media. Hal ini didukung oleh pernyataan Muhammad dan rekan-rekannya (2024) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Wang dan koleganya (2022), yang menyatakan bahwa desain pembelajaran yang menarik secara visual dan bersifat interaktif memberikan efek positif bagi emosi positif dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan temuan penelitian yang ada, guru menerapkan pendekatan yang sama dan memperoleh hasil yang menguntungkan. Dalam praktiknya, guru tidak hanya menyampaikan materi melalui teks yang monoton, tetapi juga menggunakan warna, gambar, dan animasi yang menarik pada slide untuk menjelaskan materi mengenai narasi. Animasi dalam media pembelajaran yang dirancang dengan *Canva Flipbook* diterapkan khusus untuk menulis narasi. *Slide* tersebut menampilkan animasi cerita sesuai dengan tahapan struktur dalam narasi.

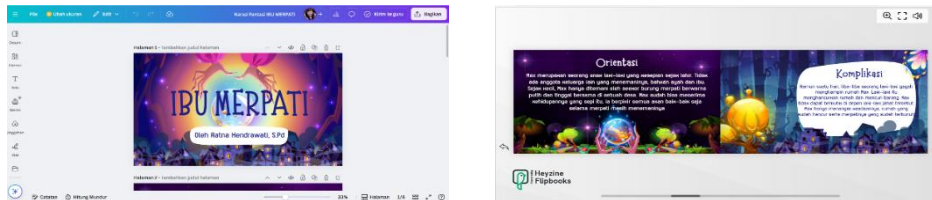
Selanjutnya, pendidik menguraikan tahapan-tahapan dalam menulis narasi yang terdiri dari empat struktur, yaitu: 1) Orientasi (Pengenalan): Berisi pengenalan tokoh, latar, dan situasi awal sebelum konflik muncul. 2) Komplikasi (Munculnya Masalah/Peristiwa): Bagian inti narasi di mana mulai muncul peristiwa penting atau masalah yang dihadapi tokoh. 3) Resolusi (Penyelesaian): Masalah mulai terpecahkan, baik dengan akhir bahagia (*happy ending*) maupun akhir sedih (*sad ending*). 4) Koda (Opsional): Penutup yang berisi pesan moral, pelajaran, atau kesan dari cerita. Setelah itu, pendidik mengonfirmasi pemahaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh siswa berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya.

Tahapan ketiga melibatkan kegiatan identifikasi dan pertanyaan yang dilaksanakan secara bersamaan. Pada tahap ini, pendidik menguraikan struktur narasi menggunakan presentasi berbasis *Canva Flipbook* yang dilengkapi dengan penanda-penanda struktur sebagai panduan bagi siswa dalam melaksanakan pekerjaan identifikasi. Secara bersamaan, pendidik juga melakukan diskusi dengan siswa mengenai bagian-bagian struktur narasi yang dianggap sulit untuk dikenali. Presentasi tersebut dirancang dengan desain yang menarik serta animasi yang komunikatif untuk mendukung pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Mengacu pada Pedoman Pembelajaran dan Penilaian dalam Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan serta tingkat pencapaian yang telah diraih oleh peserta didik. Desain pembelajaran disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar, yang mencerminkan variasi dalam karakteristik dan perkembangan peserta didik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang tidak hanya bermakna tetapi juga menyenangkan. Salah satu alat yang mendukung proses pembelajaran ini adalah *Canva Flipbook*, yang telah terbukti efektif dalam merancang berbagai kebutuhan pembelajaran. Dengan fitur desain yang interaktif dan fleksibel, *Canva Flipbook* mendukung pemahaman konsep dasar, analisis struktur, serta penerapan konsep. Seluruh rangkaian proses tersebut dapat divisualisasikan dan ditampilkan dengan cara yang menarik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.

Dalam tahap inti, langkah berikutnya adalah kegiatan praktik menulis. Proses praktik menulis narasi dilakukan dalam kelompok yang terdiri dari empat hingga lima peserta. Metode pembelajaran yang berbasis kelompok diterapkan agar sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan peran guru sebagai fasilitator. Penggunaan kerja kelompok dalam proses belajar tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis dan solusi masalah Nugraheni dkk. (2022), tetapi juga memperluas wawasan siswa. Selain itu, bekerja dalam kelompok dengan teman sebaya dirasa lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Untuk mendukung kegiatan ini, lembar kerja yang berbasis digital seperti *Canva Flipbook* digunakan sebagai panduan bagi siswa, di samping bimbingan dari guru. Lembar kerja ini dirancang agar siswa tetap fokus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Jenis tugas yang disajikan mencakup menulis narasi dengan tahapan dalam struktur narasi. Melalui lembar kerja digital yang berbasis *Canva Flipbook*, siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari menggunakan template yang telah dipilih dan disiapkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghubungkan konsep yang telah dipelajari dan memberi kesempatan kepada siswa untuk secara langsung mempraktikkan keterampilan dalam menulis narasi. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, umpan balik, dan dukungan selama proses penulisan berlangsung. Oleh karena itu, tahap ini menekankan kerja sama dan partisipasi aktif siswa dalam interaksi dengan sesama siswa serta guru dalam proses pembelajaran menulis narasi.

Tahapan keempat adalah penutupan pembelajaran. Secara umum, kegiatan penutupan pembelajaran mencakup merangkum pelajaran, menyelesaikan aktivitas utama, memberikan tinjauan menyeluruh mengenai materi yang telah dipelajari, menilai pencapaian siswa, serta memberikan umpan balik terkait proses pembelajaran (Simanjuntak & Sutirna 2024). Dalam konteks khusus pembelajaran di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis, penutupan pembelajaran terdiri dari merangkum pelajaran dan memberikan umpan balik terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin penting yang telah dipelajari selama proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan menulis dalam tahapan struktur narasi yang telah dibuat. Proses ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan reflektif, seperti “Apa saja kebahasaan dalam struktur narasi?” serta “Jenis kalimat dan tanda baca apa saja yang sering digunakan dalam struktur narasi?”. Sejumlah siswa memberi jawaban atas pertanyaan tersebut, dan guru memvalidasi jawaban yang diberikan siswa sebelum menegaskan kembali jawaban tersebut secara menyeluruh. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik kepada siswa bahwa selama proses pembelajaran, terdapat beberapa kesalahan kecil dalam hasil kerja siswa yang perlu diperbaiki; namun secara keseluruhan, pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, yang dapat dilihat dari penyelesaian tugas pada lembar kerja yang telah diberikan.



Gambar 1. Tampilan Media Canva Flipbook

2. Hasil Belajar Menulis Narasi pada Siswa Kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis

Hasil pembelajaran mengenai penulisan narasi pada siswa kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis menjadi salah satu indikator krusial untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa dalam menerapkan materi yang disampaikan. Kemampuan yang dievaluasi di sini mencakup ketepatan dalam struktur dan isi yang disusun oleh siswa dalam lembar kerja digital yang menggunakan media *Canva Flipbook*. Selain itu, pada bagian hasil pembelajaran ini juga dinilai sikap individu siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sikap siswa dalam pembelajaran menunjukkan respons yang sangat positif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sikap 30 siswa di kelas VII.9 yang mencapai 85,83. Nilai tersebut dapat dikategorikan sangat baik karena melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang ditetapkan sebesar 78. Sikap positif yang paling terlihat selama proses pembelajaran mencakup aspek religius, partisipasi aktif, kolaborasi, dan kreativitas, yang lebih menonjol dibandingkan dengan sikap lainnya. Penggunaan media pembelajaran berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, (Murillo-Zamorano dkk. 2021). Pemanfaatan media pembelajaran digital, seperti lembar kerja digital, telah terbukti meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Dalam konteks ini, penggunaan media digital sangat sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Selain itu, media pembelajaran digital memberikan peluang bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan secara efektif dan untuk berdiskusi. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan sikap kolaborasi yang lebih baik, (Al-Rahmi dkk. 2023). Media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah proyek. Dalam penelitian ini, siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja digital. Situasi tersebut mendorong siswa untuk meningkatkan interaksi dengan anggota kelompok lainnya melalui diskusi mengenai proyek yang diberikan. Dengan demikian, media pembelajaran juga berperan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan bekerja sama. Mengenai aspek kreativitas siswa, terutama dalam menulis, media digital memberikan kemudahan karena tidak terikat pada alat tulis atau metode konvensional. Menulis dengan cara mengetik sering kali lebih praktis dan efisien. Penerapan media pembelajaran digital dalam pengembangan keterampilan menulis mendukung proses pembelajaran dari segi fleksibilitas dan efisiensi, (Lee 2019). Pada lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa, kolom-kolom yang disediakan memungkinkan mereka untuk mengisi konten secara leluasa tanpa adanya batasan. Media ini juga lebih efisien karena siswa cenderung lebih fokus dan menghadapi sedikit gangguan akibat kendala teknis yang sering muncul ketika menulis di atas kertas.

Selanjutnya, hasil yang diperoleh dari lembar kerja yang telah dikerjakan oleh para siswa menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Hal ini tampak pada rata-rata nilai kelompok yang mencapai 94,5. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *Canva Flipbook* berkontribusi dalam membantu siswa menulis dengan struktur narasi yang telah dipelajari sebelumnya.

Observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja digital ini mempermudah siswa dalam memahami dan menerapkan konsep menulis narasi dengan lebih efisien. Pemanfaatan media pembelajaran digital ini juga menghasilkan dampak positif dalam hal keterlibatan dan partisipasi siswa, sehingga mereka dapat menguasai konsep dasar serta struktur narasi dengan baik. Pemahaman yang baik dari siswa tersebut berpengaruh terhadap hasil karya siswa yang juga menunjukkan hasil yang positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan *Canva Flipbook* dalam materi menulis narasi di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis telah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Media ini tidak hanya meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga mendorong perkembangan sejumlah sikap positif, seperti kolaborasi, kreativitas, dan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan penerapan ini mengindikasikan bahwa media digital berbasis *Canva Flipbook* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif serta mendukung siswa dalam menghasilkan proyek dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan oleh media ini, siswa memiliki kebebasan yang lebih besar dalam mengekspresikan ide tanpa terhambat oleh keterbatasan teknis yang sering dihadapi dalam metode konvensional.



Gambar 2: Siswa Menerapkan Media Canva Flipbook

3. Kendala-Kendala yang Guru Alami dalam Menggunakan Media Pembelajaran Digital Canva Flipbook dalam Proses Pembelajaran Siswa di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis

Terdapat sejumlah tantangan yang muncul dalam penggunaan *Canva Flipbook* sebagai alat pembelajaran. Tantangan pertama berkaitan dengan aspek teknis dan persiapan, di mana pemanfaatan media digital memerlukan persiapan yang lebih rumit dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Ini mencakup perencanaan materi ajar yang matang, pengaturan ruang komputer yang tepat, serta perlunya pendampingan ekstra bagi siswa. Selanjutnya, terdapat keterbatasan fasilitas, terutama terkait dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium, meskipun kualitas perangkat tersebut sudah memadai. Hal ini berakibat pada keharusan siswa untuk bekerja dalam kelompok, yang dapat menyebabkan ketidakmerataan dalam keterampilan menggunakan perangkat tersebut. Tantangan berikutnya berhubungan dengan kemampuan siswa, di mana sebagian kecil dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, meskipun alat pembelajaran digital telah dirancang agar lebih *user-friendly*. Terakhir, interaksi langsung juga terhambat akibat penggunaan komputer secara kelompok, mengingat tidak semua siswa mendapatkan kesempatan yang setara untuk berinteraksi langsung dengan perangkat yang digunakan.

Kendala-kendala itu tidak terlalu besar, sehingga proses belajar masih bisa berjalan dengan baik karena guru bisa mengatasinya dengan menyesuaikan diri dengan situasi di kelas. Masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kemampuan digital yang terbatas pada siswa dan guru adalah tantangan umum dalam penggunaan media pembelajaran digital. Ini juga dijelaskan oleh Yanti, Sriasih, dan Artika dalam penelitian mereka tentang penggunaan Edmodo dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SMP. Mereka menemukan bahwa seberapa baik media digital bekerja sangat tergantung pada dukungan infrastruktur dan kesiapan teknis dari guru dan siswa. Dengan perencanaan yang baik dan fasilitas yang memadai, guru bisa menyesuaikan cara mengajar agar lebih efektif, seperti memecah siswa menjadi kelompok untuk mengatasi kurangnya perangkat dan memberikan bantuan tambahan untuk siswa yang tidak terbiasa dengan teknologi. Selain itu, guru juga menciptakan suasana belajar yang mendukung agar siswa bisa saling membantu dalam memahami dan menggunakan media pembelajaran digital. Dengan cara-cara ini, penggunaan *Canva Flipbook* dalam pembelajaran tetap berjalan dengan baik, meskipun ada banyak tantangan.

D. SIMPULAN

Penggunaan *Canva Flipbook* dalam pembelajaran menulis narasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka di kelas VII.9 SMP Negeri 5 Pasarkemis berjalan sangat baik dan memberikan hasil yang positif. Ini terbukti dari nilai rata-rata siswa yang naik setelah mengikuti pelajaran. *Canva Flipbook* terbukti efektif membantu siswa memahami cara menulis narasi secara visual dan interaktif. Media ini mempermudah guru dalam menjelaskan berbagai bagian struktur dan cara menulis narasi, sehingga siswa bisa lebih mengerti materi yang diajarkan. Dengan menggunakan lembar kerja digital yang interaktif, siswa dapat langsung mencoba menulis narasi dan mendapatkan umpan balik dari hasil tulisan mereka, sehingga mereka bisa memperbaiki kesalahan sendiri. Penggunaan media ini membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan melibatkan siswa. Masalah yang muncul saat pembelajaran adalah masalah kecil yang bisa diatasi oleh guru. Jadi, menggunakan *Canva Flipbook* sangat sesuai untuk diajarkan dalam pelajaran menulis narasi menurut Kurikulum Merdeka karena membantu meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan kemandirian siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y (2016). Pembelajaran menulis dalam gamitan pendidikan karakter. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus ...*, ejournal.upi.edu, <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/2823/1844>
- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *Eduhumaniora Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–20.
- Adnyana, K. S. (2023). Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Stilistika*, 11(2), 343–359.
- Al Khatib, N., Sriasih, S. A. P., & Wisudariani, N. M. R. (2024). Pembelajaran Menulis Teks Surat Berbasis Buku Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(3), 410–419.
- Al-Rahmi, W. M. (2023). Integrating Communication and Task–Technology Fit Theories: The Adoption of Digital Media in Learning. *Sustainability*, 15(1), 1–17.
- Agusti, Rahmi, et al. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 2, Apr. 2021, pp. 930-942, doi:[10.31004/basicedu.v5i2.820](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.820).

- Banjarnahor, LE, Tarigan, PE, & ... (2024). Analisis bahan ajar BIPA bermuatan budaya lokal Sumatera Utara melalui pendekatan kualitatif deskriptif. *Jurnal Intelek Dan ...*, jicnusantara.com, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/364>
- Elan, E, & Saputra, ER (2025). Development of Flipbook Media Incorporating Responsibility Values for Elementary School Students. *Jurnal Kependidikan ...*, ojspanel.undikma.ac.id, <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/15621>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0, 2(1), 93–97.
- Fitriani, N, & Supardi, US (2025). Pengembangan FLIPBOOK Berbasis Discovery Learning Berbantu Canva Pada Materi Usaha Dan Energi. ... *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, jim.unindra.ac.id, <https://jim.unindra.ac.id/index.php/schrodinger/article/view/13394>
- Handayani, L., Chamalah, E., & Setiana, L. N. (2018). Keefektifan Model Berpikir Induktif dan Model Saintifik pada Pembelajaran Menulis Fabel. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1).
- Hasnah. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Media Visual pada Siswa. *Indonesian Journal of Educational Studies (IJES)*, 22(1), 35–42.
- Jojo, A, & Sihotang, H (2022). Analisis kurikulum merdeka dalam mengatasi learning loss di masa pandemi Covid-19 (analisis studi kasus kebijakan pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, repository.uki.ac.id, <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/8161>
- Karim, A. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233.
- Karim, AR (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Sma. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu ...*, ejournal.nusantaraglobal.ac.id, <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1802>
- Lee, S., & Michele, M. (2019). Her Story or Their Own Stories? Digital Game Based Learning, Student Creativity, and Creative Writing. *ReCALL*, 31(2), 238–254.
- Maryunani, M, & Hasan, N (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Aplikasi Canva Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, jurnal.unitri.ac.id, <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/view/2888>
- Musyadad, VF, Supriatna, A, & Aprilia, D (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal*

- Tahsinia, <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/tahsinia/article/view/287>, jurnal.rakeyansantang.ac.id
- Meliyana, N, Lazuardi, DR, & Sari, IP (2023). Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Berbasis Kontekstual Dalam Menelaah Struktur Fabel Di Kelas Vii Smp Negeri Rejosari. *Linggau Jurnal Language* ..., [jurnal.lp3mkil.or.id](http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/447), <http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/447>
- Murillo Zamorano, L. R. (2021). Gamification and Active Learning in Higher Education: Is It Possible to Match Digital Society, Academia and Student's Interest? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–27.
- Nidya, AP, & Hadi, S (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ide Pokok dan Ide Pendukung Teks Deskripsi di Kelas IX *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa* ..., [journal.aspirasi.or.id](https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/view/1048), <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/view/1048>
- Nugraheni, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1675–1684.
- OECD (2023), *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*, PISA, OECD Publishing, Paris.
- Permana, BS, Hazizah, LA, & ... (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal* ..., [pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org/8fbd/82668c41be111767d3f41c3e18928bb95ceb.pdf), <https://pdfs.semanticscholar.org/8fbd/82668c41be111767d3f41c3e18928bb95ceb.pdf>
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42-50.
- Rahmawati, A., & Nurafni, N. (2024). Pengembangan media interaktif berbasis Canva pada materi pecahan dalam meningkatkan numerasi matematika di SD. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1842-1849.
- Safitri, Cy (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi. *Jurnal Skem@ TA*, [ojs.stkipydb.ac.id](http://www.ojs.stkipydb.ac.id/index.php/skemata/article/view/156), <http://www.ojs.stkipydb.ac.id/index.php/skemata/article/view/156>
- Sastrawan, KB, & Suardipa, IP (2021). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. ... : *Jurnal Pendidikan* ..., [jurnal.stahnmpukuturan.ac.id](http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/haridracarya/article/view/1436/0), <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/haridracarya/article/view/1436/0>



Simanjuntak, KF, & Sutirna, S (2024). Analisis Self Confidence Siswa Sma Pada Pembelajaran Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, phi.unbari.ac.id, <http://phi.unbari.ac.id/index.php/phi/article/view/375>

Yanti, K. D. D., Sriasih, S. A. P., & Artika, I. W. (2024). Pengalaman dan efektivitas belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan Edmodo pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(4), 550–558.